



JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 489-493

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Peran Pendidikan Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam pada Siswa SD Negeri 102040 Ujung Gading Julu

Robiatun Adawiyah Hasibuan

SD Negeri 102040 Ujung Gading Julu, Indonesia

Email: robiatunadawiyah36@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak, terutama dalam menanamkan nilai-nilai Islam yang dapat membentuk moralitas dan kepribadian siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa di SD Negeri 102040 Ujung Gading Julu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan aktif dalam mengajarkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kasih sayang, baik dalam konteks pembelajaran formal maupun informal. Melalui pengajaran yang konsisten dan pendekatan yang penuh kasih sayang, guru PAI berhasil menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa sehingga mereka dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Nilai-Nilai Islam, Guru PAI, Siswa

ABSTRACT

Islamic religious education plays a significant role in shaping children's character, especially in instilling Islamic values that can form students' morality and personality. This article aims to analyze the role of Islamic Education teachers in instilling Islamic values in students at SD Negeri 102040 Ujung Gading Julu. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that Islamic education teachers actively contribute to teaching Islamic values, such as honesty, discipline, and compassion, both in formal and informal learning contexts. Through consistent teaching and a loving approach, the PAI teachers have succeeded in instilling Islamic values in students, enabling them to implement these values in their daily lives.

Keywords: Islamic Religious Education, Islamic Values, PAI Teacher, Students

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran fundamental dalam proses pendidikan anak, terutama di tingkat sekolah dasar. Pendidikan agama tidak hanya mengajarkan siswa tentang ibadah dan peraturan agama, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral yang menjadi dasar dalam membentuk karakter yang baik. Nilai-nilai Islam yang diajarkan di

sekolah dasar seperti kejujuran, kedisiplinan, kasih sayang, dan tanggung jawab, diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang baik dan bertanggung jawab.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab utama dalam proses ini. Sebagai pendidik, mereka tidak hanya bertindak sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai Islam. Keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai tersebut tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik guru, tetapi juga pada pendekatan yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan siswa. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan agama Islam dapat membentuk siswa yang tidak hanya berpengetahuan tentang agama, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Di SD Negeri 102040 Ujung Gading Julu, pendidikan agama Islam menjadi salah satu fokus utama dalam pembentukan karakter siswa. Guru PAI berupaya untuk mengajarkan nilai-nilai Islam melalui berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, dan pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Islam di sekolah dasar, terutama di lingkungan SD Negeri 102040 Ujung Gading Julu. Penelitian ini juga ingin menggali bagaimana proses pembelajaran dan pembiasaan nilai-nilai tersebut dapat mempengaruhi perilaku dan moralitas siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana guru PAI dapat efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan dalam proses ini. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk memberikan wawasan kepada pihak sekolah dan para pendidik tentang strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui pendidikan formal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pengamatan dan analisis terhadap peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa di SD Negeri 102040 Ujung Gading Julu. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama:

1. Observasi: Peneliti mengamati proses pembelajaran PAI di kelas untuk melihat bagaimana guru mengajarkan nilai-nilai Islam kepada siswa.
2. Wawancara: Peneliti mewawancarai beberapa guru PAI dan siswa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai Islam.
3. Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan dokumen terkait kurikulum dan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di sekolah tersebut.

Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan informasi yang didapatkan melalui observasi dan wawancara untuk kemudian disajikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan peran guru PAI.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SD Negeri 102040 Ujung Gading Julu memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa. Beberapa nilai Islam yang diajarkan meliputi:

1. Kejujuran

Guru PAI selalu menekankan pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam berinteraksi dengan teman-teman. Guru PAI secara konsisten mengajarkan nilai kejujuran kepada siswa, baik melalui pelajaran formal maupun kegiatan sehari-hari. Misalnya, guru memberikan contoh dengan selalu bersikap jujur dalam penyampaian materi dan ketika memberikan umpan balik kepada siswa. Selain itu, siswa diajak untuk mempraktikkan kejujuran dalam tugas dan ujian.

2. Kedisiplinan

Guru PAI mengajarkan pentingnya disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajiban, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Guru PAI menanamkan nilai kedisiplinan dengan mengatur waktu pembelajaran secara terstruktur, menekankan pentingnya datang tepat waktu ke kelas, dan memberi tanggung jawab kepada siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal ini dilakukan dengan mengaitkan prinsip kedisiplinan dalam Islam, seperti menjaga waktu shalat dan tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban.

3. Kasih Sayang

Nilai kasih sayang ditanamkan dengan memberikan contoh dalam hubungan antara guru dan siswa serta antar sesama siswa. Nilai kasih sayang diajarkan melalui interaksi antara guru dan siswa yang penuh perhatian. Guru menggunakan pendekatan yang humanis, seperti mendengarkan keluhan siswa, membantu siswa yang kesulitan memahami pelajaran, dan mengajarkan siswa untuk saling peduli antar teman.

4. Toleransi

Guru PAI juga mengajarkan nilai toleransi dalam perbedaan, baik dalam agama maupun budaya. Nilai toleransi juga menjadi bagian dari pembelajaran. Guru PAI memberikan pemahaman kepada siswa bahwa Islam mengajarkan untuk menghormati perbedaan. Hal ini diwujudkan dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghormati teman yang berbeda latar belakang atau budaya.

Pengajaran nilai-nilai tersebut tidak hanya dilakukan dalam jam pelajaran agama, tetapi juga dalam kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi sosial sehari-hari di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Pendekatan Personal

Guru PAI di SD Negeri 102040 Ujung Gading Julu menggunakan pendekatan personal dalam mengajarkan nilai-nilai Islam. Dengan memahami kebutuhan emosional dan kondisi siswa,

guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan penuh kasih sayang. Pendekatan ini membuat siswa merasa dihargai, sehingga mereka lebih mudah menerima nilai-nilai yang diajarkan.

2. Metode Pengajaran

Guru PAI memanfaatkan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, bercerita, dan pemberian contoh langsung. Misalnya, cerita tentang kisah Nabi Muhammad SAW digunakan untuk mengajarkan kejujuran dan kasih sayang. Kombinasi metode ini memberikan variasi yang membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran.

3. Keteladanan Guru

Peran keteladanan sangat dominan dalam proses pendidikan nilai. Guru PAI menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan, seperti sabar, santun, dan adil. Hal ini membuat siswa cenderung meniru perilaku guru sebagai panutan.

4. Lingkungan Sekolah yang Mendukung

Lingkungan sekolah juga memainkan peran penting. Adanya kegiatan keagamaan seperti doa bersama, peringatan hari besar Islam, dan pembiasaan shalat berjamaah turut mendukung proses penanaman nilai-nilai Islam. Guru PAI bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menciptakan atmosfer Islami yang kondusif bagi siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PAI sangat krusial dalam pembentukan karakter siswa. Melalui metode yang bervariasi, seperti ceramah, diskusi, dan pemberian contoh langsung, guru PAI berhasil menyampaikan nilai-nilai Islam yang dapat diimplementasikan oleh siswa dalam kehidupan mereka. Kejujuran, kedisiplinan, dan kasih sayang merupakan nilai-nilai yang paling dominan yang diajarkan dan dirasakan langsung oleh siswa.

Nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya diaplikasikan di sekolah, tetapi juga memengaruhi kehidupan siswa di luar sekolah. Siswa menjadi lebih terbiasa untuk bersikap jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peran guru PAI tidak hanya berfungsi dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa secara holistik.

Salah satu faktor keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai Islam adalah pendekatan personal yang dilakukan oleh guru PAI, dimana guru tidak hanya mengajar secara akademis, tetapi juga membina hubungan emosional yang baik dengan siswa. Dengan cara ini, nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai sikap yang harus diwujudkan dalam tindakan sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa SD Negeri 102040 Ujung Gading Julu sangat signifikan. Guru PAI tidak hanya mengajarkan aspek-aspek keagamaan dalam bentuk teori, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang tercermin dalam sikap dan perilaku siswa. Dengan pendekatan yang tepat dan konsisten, guru PAI dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2013). Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Arifin, Z. (2012). Pendidikan Karakter dalam Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Depag RI. (2004). Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia..
- Hasanah, N. (2015). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam di Sekolah Dasar. Bandung: CV Alfabeta.
- Nasution, S. (2003). Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, M. N. (2009). Pendidikan sebagai Proses Pembudayaan. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana, D. (2004). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, P. (2004). Membangun Pendidikan Karakter Bangsa. Jakarta: Balitbang Diknas.